Romance Dewasa

Duda Anak satu

a Novel Written by

Shinta Apriliani

Judul : Duda Anak Satu.

Penulis : Shinta Apriliani.

Wattpad : BlackVelvet02

Gente : Romance Dewasa

Kata pengantar.

Pertama tama puji syukur saya telah menyelesaikan tulisan saya meski short story terimakasih kepada kedua orang tua saya dan kakak kakak saya yang selalu mendukung saya kapanpun itu. Terimakasih kepada Readers saya juga

Shinta Apriliani.

Seorang pria yang tampan dan gagah saat ini sedang duduk seraya menyeruput teh nya. Pria itu sesekali melemparkan senyum hangat nya kepada wanita yang duduk di hadapan nya yang terlihat sekali enggan menemai pria itu meski hanya sekedar duduk.

"Bagaimana keadaanmu? Sudah baik kan?" pria itu membuka suara nya sesudah menyeruput teh nya. Wanita itu mengangkat wajahnya lalu menatap pria yang tidak ada bosan bosan nya terus datang kerumahnya ini.

"Sudah." jawab wanita itu pendek karna ia sangat risih saat pria itu datang. Dante nama pria itu hanya tersenyum melihat jawaban Angel yang tidak bersahabat.

"Syukurlah kalau kau sudah baik kan. Saya cemas saat mendengar kalau kau demam, saya jadi tidak konsen bekerja." jelas pria itu dengan rasa lega nya menatap Angel.

Wanita itu benar benar tak suka mendengar ucapan yang Dante lontar kan. Kenapa dirinya harus di sukai oleh seorang Duda beranak satu? Angel masih tak percaya dengan semua ini.

Keheningan terjadi karna Angel hanya diam saja seraya mengotak ngatik ponselnya seraya menunggu pria itu pulang. Sudah dua jam Dante masih berada dirumahnya membuat hari Angel buruk karna kedatangan pria itu.

Dante pria yang sudah setahun ini terus mendekatinya dan keluarga nya. Entah kenapa Dante bisa menyukai nya padahal sikapnya yang jutek dan ketus kenapa bisa pria mapan dan tampan seperti Dante suka kepada nya?

Angel mengakui bahwa Dante tampan dan kaya tetapi itu juga tidak cukup untuknya karna banyak hal yang Angel tidak suka didalam diri Dante. Pertama pria itu sudah berusia 30 tahun dan yang lebih membuat Angel bersikeras menolak Dante yaitu Dante sudah pernah menikah dan memiliki anak!

Membayangkan Angel mengasuh dan mengurus anak Dante sudah membuatnya bergidik ngeri. Bukan nya menikmati masa masa pernikahan pasti nanti dirinya akan di suruh mengurus anak pria. Belum lagi kalau anak dia nakal dan susah di atur bisa bisa dirinya tua di usia yang masih muda. Dan pastinya Dante sudah melakukan itu bukan? Angel yang masih muda cantik dan tentunya masih virgin

ingin mendapatkan pria yang sama sepertinya tidak pernah ada yang menyentuh atau di sentuh.

Dante pria itu sudah melakukan itu semua bersama mendiang istri nya kan sampai membuahkan hasil Meyra..

No! Maka dari itu ia bersikeras menolak Dante apapun yang terjadi..

Cukup lama hening akhirnya Dante membuka suara nya."Kalau begitu saya pulang dulu. Meyra pasti sudah menunggu saya di rumah." Meyra balita berusia 4 tahun putri satu satunya Dante Daniwara bersama mendiang istri nya Naila Daniwara.

Angel bersorak dalam hatinya karna akhirnya pria itu sudah ingin pulang.

Harusnya pria itu dari tadi pulang sekarang tapi tak apa yang penting dia sudah pulang

Dante bangkit dari kursi kemudian berpamitan kepada kedua orang tua Angel."Saya pamit dulu Pak, Bu." Dante berpamitan.

"Ngel antar Nak Dante depan." suruh Dody Bapak Angel menyuruh anak gadisnya mengantar Dante sampai depan rumah. Angel menarik

nafasnya kesal karna bapaknya malah menyuruh nya menemui pria itu sampai depan rumah.

Dirinya enggan mengantar Dante karna pria itu selalu sok perhatian kepada nya seperti saat ini sesampainya ia mengantar Dante di teras rumah."Terima kasih sudah mengantar saya sampai sini. Kalau merasa tak enak badan tolong hubungi saya." Dante berkata dengan nada yang hangat.

Mungkin wanita di luaran sana akan meleleh saat seorang pria berkata seperti itu tetapi entah kenapa tidak dengan Angel karna pikiran nya saat ini tertanam bahwa Dante pria bekas dan Angel tidak mau itu.

Angel hanya menganggukkan kepala nya tanda mengerti hanya itu yang ia bisa berikan karna mengeluarkan sepatah katapun Angel sangat malas. Dante menarik nafasnya dalam dalam melihat itu semua."Saya pergi."

Pagi ini Angel sudah bersiap untuk berangkat kuliah. Wanita itu tergesa gesa karna waktu sudah menujukan pukul 8 yang artinya ia sudah telat 30 menit."Pak Bu Angel berangkat sekarang." teriak Angel terburu buru meninggalkan rumah tanpa serapan. Dody dan Nike mengelemgkan kepala nya

melihat tingkah putrinya yang masih kekanak-kanakan.

Sebenarnya mereka berdua heran kenapa pria sebaik dan setampan Dante bisa menyukai putrinya? Mereka tahu bahwa Dante bisa mendapatkan wanita manapun yang dia mau karna banyak sekali nilai yang Dante miliki tetapi tidak bisa putrinya lihat.

Baik, hangat, murah senyum dermawan dan selalu menolong orang yang kesusahan tak akan ada wanita yang bisa menolak Dante karna pria itu memiliki segala yang wanita inginkan tetapi kenapa harus putrinya yang sangat jutek dan ceroboh yang Dante sukai?

Kalau bisa Dody dan Nike akan menawarkan keponakan nya yang berada di kota untuk menjadi istri Dante karna mereka yakin keponakan nya itu sangat cocok dengan Dante. Meski mereka kedua orang tua Angel tetapi mereka tidak menutup mata kalau kenyataan nya memang Angel tidak bisa apa apa bahkan putrinya sering pelupa bagaimana bisa kelak menjadi istri Dante dan mengurus segala keperluan pria itu dan putrinya.

"Kalau Angel masih terus menolak Nak Dante. Lebih baik kita minta Tasya untuk datang kesini

agar Tasya bisa berpaling dari Angel." Nike memberikan saran kepada suaminya karna ia benar benar merasa tak enak hati setiap Dante datang kerumah nya Angel terlihat sekali tidak suka dan selalu menujukan wajah tidak suka nya.

"Ibu kasian kepada Nak Dante yang sering dapat penolakan dari Angel." lanjut Nike mengingat Angel suka berbicara asal kepada Dante membuatnya sering merasa tak enak.

Dody terdiam seketika dan menganggukkan kepala nya."Bapak ingin lihat apakah Angel masih bersikap tidak baik kepada Nak Dante. Kalau iya kita minta Tasya datang." Dody berkata seraya menarik nafasnya.

Dikampus kedua sahabat Angel yaitu Loly dan Milly sedang membicarakan seorang pengusaha yang nanti akan datang ke kampus mereka untuk membagi pengalamannya kepada mahasiswa disini.

"Aku dengar dia sangat tampan." ujar Loly bersemangat karna siapa tahu pria itu naksir dirinya nanti dan pasti itu akan mengubah hidup Loly. Sedangkan Milly juga bersemangat menanti siapa yang akan datang karna pihak kampus merahasiakan orang yang akan datang.

Angel sendiri hanya membaca buku karna malas mendengar ocehan kedua sahabat nya yang begitu bersemangat menarik perhatian seorang pria.

"Angel kau tidak ingin menarik perhatian dia nanti?" tanya Milly menyelidik. Angel berdecih seketika karna dirinya bukan tipe wanita yang akan mencari perhatian seorang pria terutama orang asing yang belum ia kenal.

"Tidak. Aku tidak tertarik sama sekali dan mungkin pria yang kalian bicarakan itu sudah menikah dan memiliki anak atau pria itu sudah tua beruban." sahut Angel santai dibalas cubitan dari Moly mendengar ucapan Angel yang keterlaluan.

"Hei! Kenapa kau mengatakan hal mengerikan itu. Aku yakin pria itu masih muda." Loly berkata dengan semangat diikuti dengan Milly.

Pengumuman bagi seluruh mahasiswa diharapkan berkumpul di aula kampus sekarang.

Angel Milly Loly segera menuju aula setelah mendengar pengumuman itu. Mereka langsung duduk saat sudah sampai di sana."Kalian diamlah dengar dosen berbicara." tegur Angel berbisik melihat Milly dan Loly berdandan saat dosen

mengumumkan ada orang spesial yang datang hari ini.

"Silahkan masuk Pak Dante Daniwara." ujar kepala sekolah mempersilakan Dante untuk keatas panggung. Kedua mata Angel membulat melihat siapa yang menaiki undakan menuju panggung.

Pria itu pria yang terus saja mendekatinya sekarang berada di kampusnya. Apakah pria yang teman temannya maksud itu Dante!

"Selamat pagi semuanya. Perkenalkan saya Dante Daniwara, saya disini ingin berbagi pengalaman saya sebelum dan sesudah menjadi pengusaha." ujar Dante tersenyum hangat mampu membuat para mahasiwa terpesona dengan ketampanan seorang Dante.

Angel beberapa terpesona dengan ketampanan dan senyuman tulus dari Dante. Hari ini pria itu bersetelan jas seraya berpidato mengenai jatuh bangun nya selama berbisnis tetapi pria itu tetap gigih dengan usaha nya karna tidak ada usaha yang mengkhianati hasil sampai akhirnya Dante menutup pidatonya.

"Jadi saya pesan kepada kalian semua, saat

memiliki tekat yang kuat maka jangan ragu untuk maju jangan berkecil hati kalau nanti ada penolakan penolakan yang diterima. Kejar sampai dapat kalau kalian benar benar menginginkan nya." Dante berkata seraya menatap Angel yang duduk kursi paling atas.

Jantung Angel berdebar saat pria itu menatap dirinya dalam arti ia takut orang lain tahu bahwa pria duda disana menyukai nya bisa bisa mereka mengatainya karna disukai oleh pria beranak satu.

Ya tuhan jangan sampai terjadi..

Setelah itu para siswa dan siswi langsung bubar termasuk Angel yang segera meninggalkan tempat itu karna tak mau berlama lama dengan Dante. Pengusaha yang ada di dunia ini kenapa harus Dante? Kenapa!

Ia benci dan kesal kepada pria itu yang terus saja mengganggu nya bahkan di dalam rumah pun pria itu mendapat dukungan dan pembelaan dari kedua orang tua nya seakan dirinya bukan anak kandung mereka dan Dante adalah anak kandung mereka.

"Arghhhh! Kenapa aku harus terjebak dengan

pria beranak satu itu! Aku tidak mau." teriak Angel di atas kampus. Angel meluapkan segala keluh kesahnya diatas sana karna ia tahu tidak ada yang mendengarnya karna disini jarang sekali siswa dan siswi datang kecuali para pegawai kampus.

"Aku tidak mau mendapatkan bekas orang lain!" teriaknya frustasi. Bagaimana ia menjelaskan nya ia tidak mau dengan Dante yang pernah melakukan hubungan suami istri bahkan melihat putrinya Meyra selalu terbayang bayang percintaan Dante dengan mendiang istri nya.

Jujur saja Angel pernah memukul kepala nya ke tembok agar pikiran itu hilang tetapi tetap saja ia selalu membayangkn Dante bercinta dengan istrinya dan menghadirkan Meyra di dunia. Maka dari itu ia selalu menolak dan enggan bertemu dengan Dante terutama putri pria itu.

Aneh tapi memang kenyataan nya seperti itu..

"Karna saya bekas orang lain jadi kau menolakku begitu?" tiba tiba suara itu berhasil membuat Angel menegang kaku karna tahu siapa pemilik suara itu.

Jelas saja itu Dante!

Angel menoleh kearah belakang dan mendapati Dante yang berdiri menatap dirinya dengan padangan yang tidak bisa di artikan."Kau.. Kenapa ada disini?.." cicit Angel terkejut karna Dante berada disini dan mendengar ucapan nya.

Dante berjalan mendekati Angel dengan padangan yang tidak lepas sedikitpun. Angel sendiri benar benar gugup karna Dante mendekati nya dan pikiran pikiran buruk hinggap di kepala nya.

Apakah pria itu akan mendorongnya karna ia mengatakan hal yang tidak baik kepada nya?

"It-u.." Angel tergagap melihat tatapan Dante yang tidak biasa nya. Tatapan orang yang marah sekaligus kecewa.

"Jadi karna ini kau menolak ku?" Dante mengulangi perkataan nya tepat setelah ia berada di hadapan Angel. Wanita itu terdiam karna tidak tahu harus berkata apa karna ia memang tidak pernah mengatakan hal ini kepada pria itu.

"Apa dimatamu saya pria kotor karna bekas orang lain?" Dante berkata dengan nada kecewa membuat Angel meremas baju nya karna baru pertama kali nya melihat wajah keruh Dante.

"Bukan begitu maksudku.." Angel bingung harus bagaimana mencari kata kata yang tepat agar pria itu tidak sakit hati meski tentu saja akhirnya ia akan menolak pria itu dan membuatnya patah hati.

"Jadi apa? Katakan sejujurnya karna saya sudah ingin mengetahui nya hari ini juga Angel. Setahun saya mendekatimu tetapi kau terus menghindar." Dante berkata dengan putus asa membuat perasaan Angel tiba tiba mencelos.

Kenapa dengan dirinya? Kenapa saat ia melihat wajah sedih dan muram Dante.

Apa karna dirinya selalu melihat wajah hangat dan ramah pria itu maka saat Dante menujukan wajah sedih dan muram nya membuat perasaan nya tak menentu?

Angel membulat kan tekatnya untuk mengatakan hal sejujurnya karna ini kesempatan yang bagus agar ia bisa terbebas dari pria beranak satu itu."Baiklah aku akan mengatakan hal sejujurnya kepadamu."

"Iya kau benar aku menolakmu karna kau pernah menikah bahkan memiliki anak. Kau tidak berpikir bahwa aku wanita yang belum pernah

disentuh oleh orang lain bukan? Maka dari itu aku juga menginginkan pria yang belum pernah disentuh." jujur Angel membuat Dante terperangah mendengar itu semua.

"Dan satu lagi yang membuatku bersikeras menolakmu karna saat aku melihatmu entah kenapa aku terbayang saat kau dan mendiang istri mu bercinta diatas ranjang. Bahkan aku benar benar tidak mau melihat anakmu karna dia hasil dari perbuatanmu dengan istrimu itu!." teriak Angel didepan wajah Dante yang membeku mengetahui isi pikiran Angel yang menurutnya tidak masuk akal.

Apa salahnya ia yang bercinta dengan mendiang istri nya karna dulu memang mereka suami istri yang sah."Aku tak percaya dengan jalan pikiranmu Ngel. Kau menolak ku karna hal yang tak masuk akal itu? Itu masa laluku dan istriku juga sudah tiada kenapa kau mempermasalahkan nya."

"Kau tidak mengerti Dante. Pikiranku terus terbayang percintaan panasmu dengan mendiang istriku dan melihat putrimu semakin membuatku terbayang bayang." Angel memijit pelipisnya dengan rasa pusing.

"Jangan membayangkan nya! Cukup kau lihat

aku saja." Dante memegang bahu Angel menyakinkan wanita itu tetapi Angel yang keras kepala tak mau mendengarkan ucapan Dante.

"Aku tidak bisa.. Aku ingin menghapus bayangan itu tetapi aku tidak bisa." Angel menitikan air mata nya yang dengan lancang nya jatuh. Dirinya tidak ingin menangis karna ia berpikir tidak ada yang perlu di tangisi lagi tetapi air mata nya tidak tahu malu jatuh begitu saja.

Dante menatap Angel dengan patah hati yang besar. Apakah pernikahan nya dulu begitu menjijikan sampai Angel tidak mau menerima nya dan putrinya?

"Aku bercinta dengan ikatan yang sah dimata Tuhan dan Negara Ngel. Aku bukan pria yang kotor yang bercinta dengan wanita yang bukan istriku." tekan Dante menjelaskan semua itu.

"Tolong jangan mengangapku pria yang kotor karna pernah bercinta karna demi Tuhan Ngel aku bercinta hanya dengan istriku! Itu bukan aib atau hal menjijikan." Dante mati matian menjelaskan agar Angel mengerti.

Kenapa Angel mempermasalahkan itu semua?

Bahkan istrinya juga sudah tiada dan bahagia di alam sana.

Sudah sebulan semenjak pengakuan jujur Angel yang terus membayangkan percintaan Dante dengan mendiang istri nya pria itu tidak pernah kesini. Entah kenapa tiba tiba Angel merasa kehilangan karna setahun ini hampir setiap hari Dante datang meski hanya sekedar mampir sebentar untuk melihat keadaan nya dan kedua orang tua nya.

Tetapi untungnya ada sepupunya Tasya yang datang dari kota dua minggu lalu jadi Angel tidak terlalu merasa kesepian. Seperti hari ini Tasya dan Angel sedang menonton Tv acara kesukaan mereka.

Tetapi hanya Angel saja yang menonton tv karna Tasya saat ini sedang sibuk memainkan ponsel nya seraya tersenyum. Memang seminggu ini ia melihat Tasya terus saja bermain ponsel seraya tertawa entah dengan siapa Tasya berkirim pesan mungkin dengan kekasihnya.

Entah kenapa tiba tiba saja ia memikirkan Dante. Jam jam seperti ini harusnya pria itu datang meski hanya sebentar, terkadang Angel menatap kearah pintu menunggu apakah Dante masih mau

datang kerumahnya setelah kejujuran nya yang melukai perasaan pria itu.

"Sya, aku mau bertanya." ucap Angel tiba tiba berhasil membuat Tasya menoleh kearahnya."Aku ingin bertanya apakah merindukan seseorang itu hal yang wajar?"

"Tentu saja wajar Ngel. Terutama kepada seorang pria, kalau kau merindukan nya berarti kau menyukainya karna merindukan itu pasti ingi bertemu kan." jelas Tasya membuat Angel terdiam.

Apakah ia baru menyadari menyukai Dante disaat pria itu menjauh? Tetapi dia pernah bercinta dengan wanita lain!

Gejolak dihatinya masih terus bergelut antara mengakui atau menyangkai menyukai pria itu? Sepanjang malam Angel tidak bisa tidur karna ia memikirkan Dante. Hatinya benar benar gelisah dan tidak menentu sampai akhirnya ia memutuskan sesuatu hal yang besar di hidupnya yaitu memberi kesempatan kepada Dante dan membuat dirinya melupakan hal hal yang tak masuk akal itu.

Siangnya Angel bergegas menuju kantor Dante. Angel tidak tahu apakah memberi kesempatan

kepada Dante adalah benar atau tidak tetapi hati kecilnya berkata ia harus memberikan kesempatan itu terlebih hatinya juga merasa ada ke rinduan kepada pria yang selalu tersenyum hangat kepada nya.

Di meja resepsionis Angel disuruh untuk ke lantai atas lalu menunggu di ruang tunggu karna Dante saat ini sedang keluar makan siang. Cukup lama menunggu Angel keluar dari ruangan dan melihat meja sekertaris kosong maka dengan itu memberi kesempatan Angel untuk menyelinap masuk kedalam ruang kerja Dante seraya menunggu pria itu datang.

Angel membuka pintu itu dengan ke hati hatian. Dirinya masuk kedalam ruangan yang beraoma parfum Dante yang semakin membuat Angel tidak karuan karna ingin bertemu dengan pria itu.

"Ah..." suara itu berhasil membuat Angel menegang kaku. Jantungnya berdebar tak menentu karna suara suara itu semakin terdengar jelas. Langkah kaki Angel menuju suara itu sampai akhirnya kedua lututnya lemas melihat pemandangan yang membuat hatinya hancur.

"Please Faster Dante..." desah wanita itu saat

Dante terus saja mengerakkan pinggulnya dengan kasar dan liar. Wanita itu terlentang di atas mei Dante dn hanya bisa mendesah nikmat saat Dante semakin mempercepat gerakan nya.

"Hmm. Arghhh.." erang Dante memejamkan kedua mata nya saat puncaknya sudah sampai bersamaan isak tangis seseorang yang ia dengar.

"Angel.." lirih Dante melihat siapa yang ada di hadapan nya. Angel wanita yang selama ini ia kejar berada disini dan menyaksian Percintaan dengan Tasya sepupu wanita itu.

Dante segera melepaskan penyatuan nya dengan Tasya yang masih terlentang dengan keadaan telanjang berbeda dengan Dante yang masih berpakaian lengkap meski sudah kusut.

Angel segera pergi dari tempat menjijikan itu karna hatinya benar benar terluka dan hancur melihat itu semua. Bayangkan saja saat dulu ia hanya membayangkan Dante bercinta dengan mendiang istri nya yang sudah tiada membuatnya frustasi apalagi sekarang ia melihat langsung percintaan panas Dante dengan seorang wanita dan sialnya wanita itu sepupunya sendiri Tasya.

Menjijikan! Angel bersumpah tidak mau memberikan kesempatan untuk pria seperti Dante. Dirinya begitu bodoh mulai mulai jatuh kedalam pesona pria itu harusnya sebulan ini ia bahagia karna tidak di gangu olehnya tetapi ia begitu bodoh malah merindukan Dante yang setiap hari datang.

"Angel tunggu!" teriak Dante dari arah belakang. Angel yang mendengar suara Dante bena benar muak dan jijik mengingat betapa menikmati nya Dante bercinta dengan Tasya. Angel terus berlari bahkan wanita itu memilih berjalan lewat pintu darurat karna tidak mau menunggu lift yang entah kapan terbuka.

Panggilan Dante tak Angel pedulikan dirinya terus berlari sekencang dan sekuatnya meski lelehan air mata terus saja berjatuhan. Ia benci Dante ia benci pria itu sampai kapanpun!

Tetapi langkah lebar dan cepat Dante berhasil mengejar Angel yang sudah tergugu dengan lelehan air mata nya membuat hati Dante mencelos. Mereka berdua berdiri di tangga darurat dengan perasaan yang campur aduk.

"Angel.." panggil Dante pelan melihat Angel yang masih menangis tergugu. Angel mencoba

menguatkan hatinya dan berusaha untuk tidak terus menangis di hadapan pria yang ia benci mulai sekarang.

"Apa? Kenapa kau mengejarku." Angel berkata meski dengan tersendat. Sekarang Dante yang kebingungan harus bagaimana terlebih Angel memergoki nya sedang bercinta dengan Tasya..

"Justru saya ingin bertanya kenapa kau datang ke perusahan ku." ujar Dante pelan tak mampu menatap mata Angel yang baru saja melihat hal yang pasti membuat wanita itu jijik setengah mati kepada nya dan Dante sudah tahu bahwa dirinya dan Angel benar benar tidak bisa bersatu setelah kejadian hari ini.

"Aku hanya ingin melihat orang yang katanya menyukaiku tetapi aku sudah mengerti bahwa orang itu hanya ingin main main denganku." jelas Angel langsung di bantah oleh Dante.

"Saya bersumpah demi mending istriku bahwa saya benar benar mencintaimu aku ingin kau menjadi istriku dan ibu dari anak anak ku." ujar Dante yakin.

Angel seketika tertawa mendengar itu semua.

Apa pria ini tidak sadar bahwa baru saja dia bercinta sepupu nya di ruang kerja nya."Kau mengaku mencintaiku tetapi kau bercinta dengan wanita lain dan sialnya itu sepupuku." ejek Angel mencoba pergi tetapi di tahan oleh Dante.

"Saya akui kesalahan saya soal barusan. Saya sangat frrustrasi karna saya setengah mati merindukan mu tetapi saya tidak mau membuatku terus terbayang percintaanku dengan mendiang istriku."

"Kau berhasil membuatku tidak mengingat percintaan kau dan mending istrimu karna sekarang bayangan itu berhenti dengan percintaan mu dengan Tasya sepupuku." ucapan telak Angel membuat Dante kelu.

"Kau ingin tahu kenapa aku keisni? Aku kesini ingin memberikan mu kesempatan dan aku akan membuka hatiku untukmu tetapi aku malah mendapat kejutan yang sangat luar biasa darimu." ucap Angel memalingkan wajahnya karna air mata nya sudah jatuh kembali tanpa bisa di cegah.

Dante menatap tak percaya Angel. Benarkan apa yang Angel katakan? Apakah perjuangan nya selama ini membuahkan hasil sekarang.

"Tapi itu sebelum aku melihat hal yang sangat menjijikan. Aku bahkan akan menutup hatiku untukmu selamanya dan tak mau bertemu denganmu lagi sampai kapanpun." tekan Angel berlalu meninggalkan Dante yang terpukul mendengar ucapan Angel.

Harusnya ia menahan godaan dari Tasya kenapa gairahnya naik saat Tasya mulai menyentuh dan membelaikan seakan dirinya haus alan belaian seorang wanita. Kenapa!

Di perjalanan pulang Angel terus saja menangis tersedu sedu karna tidak menyangka Dante bisa berbuat hal seperti itu kepada nya. Dante begitu tega kepada nya cinta yang pria itu angungkan hanyalah omong kosong! Ia benci Dante dan tidak mau berurusan dengan pria itu lagi.

Semalaman Angel tidak keluar rumah karna ia ingin mengurung dirinya sendiri ia benar benar benci hari ini bahkan ia memukul kepalanya agar bisa melupakan kejadian tadi siang yang berhasil membuatnya patah hati.

Alam pun seakan mengerti dan tahu bahwa Angel sedang bersedih karna malam ini hujan dan petir saling bersahutan bersamaan isak tangis

Angel yang tidak reda meski wanita itu berusaha tidak menangis.

"Angel aku mohon maafkan aku!" teriak seseorang dari luar membuat Angel terkejut mendengar suara Dante. Kemarahan semakin memuncak saat melihat pria itu berdiri di depan rumah nya.

"Pergi kau brengsek! Aku tak mau melihatmu." maki Angel kepada Dante ia tak peduli umur Dante yang jauh di atasnya dan orang orang mungkin akan mendengar makian nya karna hatinya benar benar terluka dan hancur.

"Aku mohon dengarkan penjelasan ku dulu Ngel. Aku mohon." Dante memohon kepada Angel tetapi wanita itu tidak mau.

"No! Pergi aku benci padamu." Angel masuk kedalam kamarnya dengan tangisan yang semakin kencang bahkan sampai wanita itu jatuh tertidur.

Besoknya Angel keluar dari kamarnya dengan kepala yang pusing. Amarahnya mendidih Melihat Dante yang sedang makan bersama kedua orang tua nya seakan pria itu tidak merasa bersalah.

"Hei kau! Kenapa kau masih berada disini."

bentak Angel membuat Dante mengurungkan niat nya untuk makan. Sedang Nike dan Dody terkejut mendengar ucapan Angel yang tidak sopan dan kurang ajar kepada tamu.

"Angel! Apa apaan kau ini. Sangat tidak sopan berbicara kepada orang lain. Cepat minta maaf sekarang juga." titah Dody kepada putrinya tetapi Angel bersikeras tidak mau malah wanita itu pergi meninggalkan rumah dengan perasaan yang menyesakkan dada nya.

Angel benci dengan situasinya saat ini karna dirinya benar benar terluka dan patah karna pria beranak satu yang sialnya ia mulai cintai. Angel terus berjalan di sekitar trotoal sampai ia tak menyadari bahwa sebab mobil mendekatinya dan seseorang membekap mulut Angel sampai wanita itu tak sadarkan diri.

Angel membuka kedua mata nya dan melihat bahwa ia sudah terikat di sebuah gubuk."Lepaskan aku siapa kalian!" teriak Angel saat dua orang pria masuk dengan wajah yang sangat menyeramkan.

"Diamlah! Kalau kau tidak diam akan memperkosa mu." ancam pria gondrong itu membuat buluk kuduk Angel meremang ngeri.

Angel menuruti perkataan pria itu untuk diam karna ia tak mau ia di perkosa.

"Wah sekarang Angel mulai penurut sepertinya." ujar seseorang dari arah belakang pria yang menyeramkan itu. Kedua mata Angel terbelalak melihat siapa dalang dari ini semua.

"Tasya kau.." Angel benar benar tak percaya dengan semua ini sepupu nya sendiri tega menculiknya.

"Iya ini aku. Kenapa kau terkejut heh!" sinis Tasya kepads Angel.

"Kenapa kau melakukan ini semua? Apa salahku kepadamu?" lirih Angel karna semakin tak menyangka Tasya bisa berbuat hal nekat seperti ini.

"Kau kenapa hidup selalu sempurna Ngel. Mempunyai keluarga sempurna dan lebih menjengkelkan nya lagi pria sesempurna Dante juga mencintai mu heh! Kenapa harus kau terus menerus. Aku sudah mulai mencintai Dante maka dari itu aku sengaja menaburkan obat perangsang di minuman pria itu karna aku tahu kau akan datang ke kantor Dante." ucap Tasya tertawa jahat membuat Angel semakin terperangah betapa jahatnya sepupunya itu.

"Kau benar benar iblis!" bentak Angel di balas tamparan oleh Tasya karna beraninya wanita itu memakinya.

"Diam kau sialan! Aku akan melenyapkan agar Dante menjadi milikku." Tasya berkata dengan sorot mata tajam nya membuat Angel bergedik ngeri.

"Dante tidak mencintaimu Tasya! Dia hanya mencintaiku. Kenapa kau lakukan hal sekeji ini hanya demi cinta." balas Angel ingin menyadarkan Tasya tetapi wanita itu malah semakin murka dan menyuruh anak buahnya untuk memperkosa dirinya.

"Kalau kalian sudah puas dengan nya kalian segera lenyapkan dia." ujar Tasya entang seraya pergi meninggalkan Angel yang berteriak meminta di lepaskan.

"arghh jangan coba coba kalian menyentuh ku!" bentak Angel saat tangan tangan keji itu mulai meraba nya. Air mata nya terus jatuh karna tangan tangan itu malah meremas dada nya yang belum pernah siapapun meremasnya termasuk Dante pria yang ia cintai. Lebih baik ia menyerahkan segala nya kepada Dante daripada harus menyerahkan dirinya kepada pria pria bejat ini..

"Diamlah sayang. Nikmati saja." ujar pria botak dengan sensual karna sudah benar benar terbakar gairah melihat kemolekan tubuh Angel yang sangat lembut dan kenyal.

"Brengsek! Lepaskan tanganmu dari dadaku sialan!" isak Angel terus mencoba menghindar tetapi apa daya tubuh Angel di ikat dan tidak bisa menghindar.

Didalam hati Angel terus memanggil nama Dante agar pria itu segera datang dan ia akan memaafkan pria itu karna ia sudah tahu bahwa kejadian itu semua ulah Tasya.

Brakk.

"Keparat! Jauhkan tangan mu dari wanitaku sialan!" bentak Dante saat masuk kedalam ruangan Angel bersama pria pria bejat itu. Polisi langsung menodongkan pistol nya agar mereka menyerah dan untung saja kedua pria itu tidak melawan. Polisi segera membawa pria itu meninggalkan Angel dan Dante yang saling berpelukan dengan rasa campur aduk.

"Mereka.. Mereka menyentuh ku.." adu Angel terisak di pelukan Dante. Wanita itu meras kotor

saat mengingat tangan tangan itu dengan mudahnya meraba dan meremas seluruh tubuhnya.

Dante mencelos mendengar ucapan Angel yang sangat terpukul dengan kejadian barusan. Harusnya ia segera datang untuk menyelamatkan Angel maka dari itu mereka tidak bisa menyentuh Angel seujung kuku pun."Maafkan saya Ngel. Maafkan saya karena terlambat datang." lirih Dante merasa bersalah.

Seminggu semenjak kejadian itu Angel berubah wanita itu hanya mengurung diri di kamarnya. Dante sudah membujuk Angel untuk keluar tetapi wanita itu tidak mau meski Dante sudah menjelaskan bahwa Tasya sudah di penjara bersama anak buahnya tetapi itu tidak bisa menghapus ingatan ingatan buruk saat mereka menyentuhnya meski tidak sampai melakukan hubungan intim tetapi mereka sudah meraba seluruh tubuh Angel.

Dante saat ini berada di kamar Angel yang akhirnya mau membuka pintu nya. Hati pria itu perih melihat kedua mata Angel yang sembab dengan kantung mata yang hitam."Angel." Dante mendekati Angel yang menatapnya kosong.

"Saya minta maaf karna datang terlambat. Harusnya saya tidak terlambat agar semua ini tidak terjadi. Saya benar benar bodoh saya tidak becus menjaga orang yang saya cintai. Saya benar benar tidak berguna saya..." ucapan Dante terhenti karna Angel menutup mulutnya dengan tangan wanita itu.

"Aku kotor. Tubuhku sudah mereka sentuh terutama dadaku. Mereka meremasnya bergantian." lirih Angel mengingat itu semua kembali membuat air mata nya jatuh.

"Aku tidak pantas denganmu lagi." lanjutnya lagi dibalas gelengan oleh Dante.

"saya pun pria yang tidak pantas untukmu karna aku pun memiliki kesalahan saat Tasya memberikan obat perangsang kepadaku tetapi saya tidak tahu dirinya masih saja mengejar mu karna saya tidak bisa hidup tanpamu." jelas Dante panjang lebar membuat Angel menatap manik mata Dante.

Wanita itu meraba wajah tampan Dante yang terlebih raut kelelahan nya. Hati nya ikut sedih melihat pria yang dicintai nya sangat kelelahan menghadapi dirinya."Aku ingin kau yang menjadi pertama untukku Dante." tiba tiba saja Angel mengatakan hal yang tak terduga.

"Aku ingin kau menghapus jejak jejak bajingan itu di tubuhku. Aku ingin kau yang menghapusnya dan mengantikan sentuhan menjijikan itu menjadi sentuhan yang indah." Angel mulai membuka seluruh pakaian nya dihadapan Dante yang mematung melihat Angel yang sudah telanjang.

Gairahnya melonjak melihat tubuh berisi Angel dengan kulit yang putih mulus."Angel.. Kau tahu apa yang kau lakukan bukan?" Dante berkata dengan suara yang berat. Angel menganggukkan kepala nya kemudian Dante langsung meraup dada Angel untuk ia lumat. Pertama tama Dante ingin menghapus jejak sialan itu di dada Angel.

"Ahh..." Angel mendesah nikmat saat Dante terus saja melumat habis dada nya dengan rakus. Tak ketinggalan satu tangan pria itu meremas dada satunya lagi."Dante..." Angel merasakan sensasi yang luar biasa saat Dante melakukan itu semua. Dirinya merasa panas dan terbakar bersamaan gesekkan yang pria itu berikan di dada nya.

Dante saat ini hanya fokus menuntaskan gairahnya yang sudah tak bisa ia tahan. Dante langsung turun menuju area bawah Angel yang putih merekah seperti dugaan nya. Jari jari kekar Dante menyapu bibir kewanitaan Angel yang

semakin mengeluarkan cairan cairan cintanya.

"Jangan..." Angel merapatkan paha nya tetapi Dante segera menahan nya dan menatap manik mata Angel dari bawah.

"Jangan di tutupi Ngel. Saya ingin melihat nya." sahut Dante dengan suara rendahnya membuat Angel merinding. Jari jari kekar Dante mulai masuk kedalam liang surga milik Angel yang sangat sempit dan rapat meski hanya sekedar jari jarinya saja.

"Aw sakit.." pekik Angel merasakan Jari Dante mulai menerobos masuk ke liang kewanitaan Nya yang semakin basah karna perbuatan Dante.

"Maaf.. Aku akan lebih pelan." lirih Dante menyadari bahwa ia terlalu terburu buru dan menyakiti Angel yang baru pertama kali nya melakukan ini. Angel menganggukkan kepala nya dan tubuhnya terlonjak saat merasakan jari jari Dante mulai bergerak pelan tetapi pasti.

"Hmm..." Angel mulai menikmati apa yang Dante lakukan. Pria itu semakin bersemangat mengobrak abrik kewanitaan Angel yang semakin basah karna ulahnya."Ahh Dante..." desah Angel bagaikan alunan musik yang begitu merdu di telinga

Dante.

"Iya baby. Sebut namaku saja." Desah Dante menahan gairahnya karna ia tak mau langsung bercinta dengan Angel. Ia ingin memberikan kepuasan kepada pujaan hatinya itu agar tidak melupakan momen berharga ini sepanjang hidup wanita itu.

"Dante please...." erang Angel semakin menjadi bersamaan gerakan tangan Dante yang cepat mengaduk kewanitaan nya."Arghhh Dante..." teriak Angel saat sampai menuju puncak nya.

Kedua mata Angel langsung sayu menatap Dante dengan perasaan campur aduk. Dante tersenyum lalu memperlihatkan jari jarinya yang basah kepada Angel."Milikmu begitu harum." puji Andreas menghirup aroma milik Angel dan mulai memasukan nya ke mulut pria itu membuat Angel terkejut karna pria itu tidak jijik sama sekali dengan cairan miliknya.

"Sangat enak." Dante mulai membuka pakaian nya dan hanya menyisakan celana dalam nya. Dante belum mau memasuki Angel sekarang karna satu hal lagi yang Dante ingin lakukan.

"Apa yang kau lakukan!" Angel berkata saat melihat wajah Dante sudah dekat dengan kewanitaan nya."Jangan lakukan iti Dante. Itu menjijikan." lirih Angel sekuat tenaga karna tenaganya sudah hilang. Dante hanya tersenyum simpul.

"Saya pastikan kau akan menyukainya Angel." ucap Dante langsung meraup kewanitaan Angel dengan rakus. Pria itu menjelajahi seluruh kewanitaan Angel yang putih bersih.

"Ah.. Ah...." Angel tidak bisa menahan kenikmatan yang Dante berikan saat ini. Ia akui bahwa ia sangat menyukainya dan menikmati apa yang Dante berikan kepada nya. Kedua tangan Angel meremas rambut Dante yang masih berada di bawah sana memberikan kenikmatan untuknya.

"Kau menyukainya baby." tanya Dante di sela sela lumatan nya. Angel langsung menganggukkan kepala nya dan tak henti hentinya terus mendesah. Bahkan tangan Angel yang awalnya meremas rambut Dante sekarang berubah mendorong kepada Dante agar semakin dalam masuk ke area kewanitaan nya yang semakin gatal dan ingin lebih dari sekedar lumatan.

"Aku tidak kuat lagi..." rintih Angel tidak bisa menahan kenikmatan ini. Ia tahu ini belum apa apa di banding nanti saat mereka akan menyatu. Dante yang mendengar itu semakin mempercepat lumatan nya bahkan ia membuka lipatan kewanitaan Angel agar semakin mempermudahnya.

"Ahhhh Dante!..." Angel mengerang bersamaan cairan yang meleleh keluar dari liang surga nya. Dante langsung menelan habis cairan yang keluar dari liang sang pujaan hatinya tanpa rasa jijik sedikitpun.

Dante tersenyum dengan mulut basah karna sudah melahap habis cairan milik Angel."Sekarang kita mulai ke hidangan utama baby." Dante berkata dengan sensual seraya menatap kewanitaan Angel yang sudah merah karna ulah nya barusan yang melahap habis surga milik Angel dengan sangat liar dan rakus.

Dante membuka celana dalam nya dan muncul lah kejantanan Dante yang sudah mencuat panjang. Dante mengurut kejantanan nya yang sudah sedikit basah karna memang pria itu menahan diri agar tidak memasuki Angel sebelum memberikan kepuasan kepada wanita itu.

Kedua mata Angel yang awalnya akan tertutup seketika terbelalak melihat kejantanan milik Dante yang panjang berurat dan terlihat sangat kokoh. Kewanitaan Angel langsung berdenyut melihat itu semua ia ingin Dante segera memasukinya tetapi ia kembali berpikir apakah kejantanan Dante akan masuk kedalam liang nya karna ia tahu kewanitaan nya itu cukup kecil.

"Tenanglah baby. Ini awalnya akan sakit tetapi sesudah itu tidak akan terasa sakitnya lagi." ujar Dante menyakinkan Angel. Pria itu mulai mengarahkan kejantanan nya kewanitaan Angel pria itu tak langsung memasukan nya tetapi Dante menggesekkan kepala kejantanan nya di liang Angel.

"Ah ah.." rintih Angel merasakan kejantanan Dante menggessek liang nya tetapi Dante tidak memasukan nya sampai akhirnya Angel mengerakkan pinggulnya.

"Jangan melakukan itu.." erang Angel menatap sayu Dante. Melihat itu Dante merasa bersalah dan tak mau mempermain Angel lagi yang sama bergairah seperti dirinya.

Dante mendorong kejantanan nya agar bisa tengelam masuk kedalam liang surga Angel.

Mereka berdua mengerang saat merasakan setiap gesekan yang Dante berikan saat mencoba menerobos masuk dan merobek selaput dara nya.

"Aw, sakit!" Angel menangis saat Dante menghentakan pinggulnya dan langsung merobek selaput dara nya. Dante menghapus air mata nya dan mencium kedua mata Angel yang mengeluarkan air mata.

"Aku akan pelan pelan baby." ucap Dante setelah menunggu Angel sesaat akhirnya Dante mulai mengerakkan pinggulnya maju mundur. Desahan demi desahan lolos dari mulut kedua nya saat merasakan surga dunia. Mereka saling memeluk dan membelit seakan tidak mau di pisahkan.

Gerakan pinggulnya semakin liar saat Dante benar benar tidak bisa menahan kenikmatan yang Angel berikan kepada nya. Kewanitaan Angel begitu sempit rapat dan menjepit kejantanan nya yang terus mengobrak abrik liang surganya.

"Aku tidak bisa berhenti!" desah Dante benar benar di mabuk kepayang dengan percintaan ini. Dante sangat bahagia karna sudah membuat Angel mencintai nya. Bahkan ia pria pertama yang Angel

berikan keperawanan nya.

"Ahhh Angel! Kenapa kau begitu nikmat!" Dante tidak mampu menahan kenikmatan ini semua ia terus aja memuji dan melontarkan kalimat yang mampu membuat kedua nya semakin bergairah.

"Faster please... Faster!" pinta Angel karna ia merasakan sesuatu yang akan keluar dari miliknya. Dante sendiri tahu bahwa Angel akan segera sampai maka dari itu ia menarik kedua kaki Angel dan menaruhnya di bahu Dante agar semakin membuat kejantanan nya masuk kedalam liang surga milik Angel.

"Tentu baby. Aku akan membuatmu tidak bisa berjalan besok." ujar Dante segera menghentak-hentakkan pinggul nya dengan cepat liar dan panas sampai membuat Angel kewalahan karna Dante benar benar menuruti permintaan nya.

"Ah Dante..." akhirnya Angel sampai menuju puncak nya kemudian disusul Dante yang langsung ambruk kedalam pelukan Angel.

Cairan milik Dante meleleh keluar dari paha Angel yang sudah meluber menuju tempat tidur.

Senyum bahagia dan puas kedua nya terbit

sesudah percintaan panas dan bergairah mereka tadi.

"Terima kasih calon istriku." bisik Dante membuat Angel merona malu. Iya calon istrinya karna setelah ini ia akan langsung menikahi Angel dan menjadikan Angel sebagai ibu dari anaknya Meyra dan anak anak mereka juga nanti.

Pria itu tersenyum bahagia saaf melihat Angel merona malu. Tiba tiba Dante menarik kaki Angel untuk di taruh di bahunya dan kembali menghentakkan kejantanan nya yang masih berada di dalam liang surga milik Angel.

"Aku menginginkan mu lagi baby.."

"Ahh.."

Tamat.

Kata penutup.

Terimakasih yang sudah membaca cerita ini dan membeli ini. Kepada readers setiaku dimanapun berada terima kasih banyak. I love you guys. Nantikan cerita selanjutnya ya.